

**PENGGUNAAN TEPUNG TULANG SEBAGAI  
PAKAN SUMBER MINERAL  
UNTUK PUYUH PETELUR (*Coturnix coturnix japonica*)**

**SELFI YARNI**, dibawah bimbingan  
Prof. Dr. Ir. Khalil, M. Sc dan Dr. Ir. Ade Djulardi, MS  
Bagian Nutrisi dan Tekonologi Pakan Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Padang, 2016

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian tepung tulang yang diproduksi melalui pengolahan yang berbeda dengan ukuran partikel yang beragam terhadap performa biologis (konsumsi ransum, produksi telur, konversi ransum) dan nilai *Income over feed cost* (IOFC). Penelitian ini menggunakan 150 ekor puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) yang berumur 7 minggu. Metode penelitian adalah metode eksperimen menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK), dengan 5 perlakuan yaitu P0 (ransum kontrol), P1 (ransum kontrol + 3 % tepung tulang bakar), P2 (ransum kontrol + 3 % tepung tulang rebus ukuran partikel 0,25 mm), P3 (ransum kontrol + 3 % tepung tulang rebus ukuran partikel 0,60 mm) dan P4 (ransum kontrol + 3 % tepung tulang rebus ukuran partikel 1,00 mm) dengan 3 kali ulangan. Perubahan yang diamati adalah konsumsi ransum, produksi telur, konversi ransum dan nilai IOFC. Hasil penelitian ini berpengaruh tidak nyata ( $P > 0,05$ ) terhadap konsumsi ransum, produksi telur dan konversi ransum. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemberian tepung tulang bakar dan tepung tulang rebus dengan ukuran partikel 0,25 mm, 0,60 mm dan 1,00 mm memberikan pengaruh yang sama terhadap konsumsi ransum, produksi telur dan konversi ransum. Nilai *Income Over Feed Cost* yang lebih efisien diperoleh pada pemberian tepung tulang bakar yaitu Rp. 30,5-, dengan konsumsi ransum (966,34 g/ekor), produksi telur (*Quail egg production*, 67,14%), konversi ransum (3,19).

**Kata Kunci :** Puyuh, Tepung Tulang, Performa biologis, *Income Over Feed Cost* (IOFC)